

## INTISARI

Banyak ahli yang mendefinisikan tentang stress. Salah satunya bahwa stress massa adalah merupakan tekanan-tekanan yang terjadi dalam masyarakat sehingga menimbulkan masalah. Stress massa merupakan sesuatu yang dapat membuat merasa tertekan, marah, frustrasi dan sedih dalam kehidupan masyarakat (Coleman, 1991).

Sebagai suatu fenomena kesehatan, stress menduduki posisi yang semakin penting dalam kehidupan modern. Ini berkaitan dengan banyaknya penyakit kejiwaan yang disebabkan atau berpangkal dari stress.

Mulai pertengahan tahun 1997, telah terjadi peristiwa yang melibatkan orang secara massa, yang menimbulkan banyak korban baik materi, jiwa maupun kondisi keamanan yang semakin memprihatinkan. Stress massa telah membuat masyarakat tertentu (terutama dari golongan menengah kebawah) di Indonesia bertindak anarkis dan di luar kontrol.

Banyak faktor yang mempengaruhi stress, kemiskinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya stress dalam masyarakat. Diawali dengan krisis ekonomi tahun 1997 masyarakat Indonesia pada umumnya merasakan akibatnya dan berlanjut ke segala sendi kehidupan. Disamping faktor ekonomi tersebut, timbulnya stress massa juga dipengaruhi oleh keadaan sosial, politik di negara Indonesia terlihat sejak berhentinya Soeharto sebagai Presiden RI pada tanggal 21 Mei 1998. Oleh karena itu penanganan stress massa memerlukan kerja sama semua pihak antara lain aparat keamanan (Polisi dan TNI), pihak Pemerintah, segenap Organisasi Partai Politik di Indonesia, Mahasiswa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Cendekiawan dan Konglomerat agar Indonesia terlepas dari kesulitan.

Kata Kunci : Stress-Massa

## ABSTRACT

Many experts define about stress. One of them is mass-stress. It is stresses happening in the society and can rise problems. Mass-stress is something that can make people feel stressed, angry, frustated and sad in social life (Coleman, 1991).

As health phenomena, stress holds more important position in modern life. It concerns with a lot of mental disease caused by or originated in stress.

Since the middle of 1997, a lot of happenings have involed a lot of people or a mass, which rise a lot of victims whether material, mental or security condition which become more apprehensive. Mass-stress has made certain society in Indonesia, especially lower-middle class society, take anarchic or be out of control.

Many factors affect stress, one of which is poverty. Preceded by an economy crisis in 1997, Indonesian people in general feel the consequence of it and it continues to affect the whole parts of life. Besides the economy factor, the rise of mass-stress is also affected by social and political condition in Indonesia; it is seen since Soeharto got retired as the President of Republic of Indonesia in 21 May 1998. For those reasons, mass-stress handling needs cooperation from all sides such as security agencies (polices and the Indonesian National Army), government, all political party organisations in Indonesia, university students, public figures, religious leaders, intellectuals and conglomerates, in order to release Indonesia from many problems and difficulties.

Key Words : Mass-Stress